

PEREMPUAN DALAM FILM INDONESIA(Analisis Semiotika pada Film Mengejar Mas Mas Karya Rudi Soejarwo (2007))

 Oleh: Akhmad Baikoni Diarsyad (03220068)

communication science

Dibuat: 2010-02-05 , dengan 2 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Wanita, Film.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dibuat berdasarkan keberadaan kaum wanita didalam masyarakat patriarki yang mengagungkan kaum pria harus selalu berkuasa daripada kaum wanita. Adapun yang dijadikan sebagai salah satu bentuk eksistensi mereka adalah melalui 'tubuh'nya. Dalam hal, ini fungsi tubuh kaum wanita telah bergeser dari fungsi organis/ biologis/ reproduktif kearah fungsi ekonomi politik, khususnya fungsi 'tanda'. Ekonomi kapitalisme mutakhir telah berubah ke arah penggunaan 'tubuh' dan 'hasrat' sebagai titik sentral komoditi, yang disebut dengan 'ekonomi libido' tubuh telah menjadi bagian dari semiotika komoditi kapitalisme, yang diperjualbelikan tanda, makna, dan hasratnya. Film Mengejar Mas Mas merupakan salah satu film yang bertemakan keluarga dan konflik di lingkungan. Film ini menggambarkan tentang ketidakberdayaan sosok wanita dalam menghadapi kerasnya kehidupan sehingga terpaksa menjerumuskan dirinya dalam dunia pelacuran. Film ini menceritakan tentang seorang gadis bernama Shanaz (Poppi Sovia) yang merasa kecewa dengan Ibunya karena begitu cepat memilih seorang calon Ayah baru setelah kematian Ayahnya yang belum lama, sehingga ia pun memutuskan untuk pergi dari rumahnya dan berangkat ke Yogyakarta untuk bertemu dengan pacarnya. Namun setibanya di Yogyakarta, ia diganggu oleh sekelompok preman kemudian seorang wanita yang bernama Ningsih (Dinna Olivia) menolongnya. Ningsih adalah seorang wanita yang berprofesi sebagai wanita penghibur, namun ketika ia bersosialisasi dengan masyarakat Ia mengaku sebagai seorang dosen. Semua itu ia lakukan agar tetap dapat diterima di msyarakatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthez. Dengan melakukan pendekatan signifikasi dua tahap yaitu denotatif dan konotatif. Ciri khas yang terdapat dalam pendekatan semiotik Roland Barthez ini terletak pada mitos yang terbentuk setelah sistem tanda penandaan sehingga tanda tersebut dapat menjadi penanda baru yang kemudian memiliki penandaan petanda kedua yang membentuk tanda baru konstruksi, atau dengan kata lain penandaan pertama adalah bahasa, sedangkan yang kedua adalah mitos. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis kemudian menginterpretasikan potongan-potongan scene dari film "Mengejar Mas Mas" ini, dengan mengambil 4 sebagai perwakilan dari scene-scene lainnya yang berhubungan dengan pemaknaan seorang wanita dalam film "Mengejar Mas Mas". Adapun scene-scene yang diambil dalam penelitian ini adalah scene 18, scene 19, scene 43, dan scene 57. Scene-scene ini menggambarkan tentang pemaknaan seorang wanita dalam masyarakat yang diperlihatkan melalui sosok tokoh dalam film tersebut.

Hasil penelitian dalam film ini bahwa: Pertama, wanita bukan lagi sebagai subyek karena telah dikendalikan oleh ideologi dan kepentingan pasar. Dengan adanya dominasi

dari kepentingan-kepentingan pasar ini maka perempuan merupakan produk dari kehidupan sosial tersebut. Kedua, perjuangan wanita untuk mendapatkan posisi yang sejajar dengan pria dalam 'kerja' (ekonomi) mempunyai alasan yang sama dengan perjuangan wanita untuk mendapatkan 'citra' yang sejajar dengan pria. Ketiga, fungsi tubuh wanita telah bergeser dari fungsi aslinya (organik, biologis dan reproduktif) menuju kearah fungsi ekonomi politik. Yang menjadikan penggunaan 'tubuh' dan 'hasrat' sebagai sentral komoditi. yang disebut sebagai 'ekonomi libido'. Keempat, masyarakat patriarki telah menjadikan wanita sebagai 'obyek tanda' yang kemudian dimasukkan dalam 'sistem tanda' yang pada akhirnya menjadi komoditi. Kelima mitos kecantikan dirancang dengan cara sebagai berikut: peringkat yang tinggi sebagai obyek senia adalah predikat yang paling berharga yang dapat diraih seorang perempuan dari kekasihnya. Jika si lelaki menghargai wajah dan tubuhnya karena itu miliknya itu adalah sesuatu yang lebih dari sekedar berharga. Hal tersebut adalah yang sangat elegan. Mitos kecantikan berusaha membuat perempuan mengecewakan lelaki dengan cara menyelidiki bagaimana lelaki mengapresiasi mereka.

Peneliti

ABSTRAC

This research is made based on woman community who existence in patriarki society that glorify class aria must always have the authority than woman community. As to that as one of their existence form is through 'body'. In the case of, this is woman community body function has moved from function of organic/ biological/ reproductive towards policies economy function, especially 'sign' function. Very latest capitalism economy change up at 'body' use and 'desire' as commodity of central points, called with body of 'libido economy' has a part from semiotic capitalism commodity, sign of trade in something, meaning, and their desire.

Film of catch up with brothers is one of film that has theme of family and conflict at environment. This film is describes about unforceful of woman figure in face of the hard life so that forced trip self in the world of prostitution. This film told about a girl whose name is Shanaz (Poppi Sovia) who was felt dissappointed with her mother because so fast choose a new father candidate after her father death not yet long, so that is even also decide to go from the house and go to yogyakarta to come in contact with her boy friend. But at arrival province yogyakarta, is disturbed by a group of hoodlums then a woman whose name is Ningsih (Dinna Olivia) help her. Ningsih is a woman who has profession as entertainer woman, but when she has socialization with society she confess as a lecturer. All that she done in order to acceptable in society.

This research is using semiotics approach of roland barthez. With do significant approach of two stages that is denotative and konotative. Individuality found in semiotics approach of roland barthez this lay in myth formed after signaling sign system so that sign can be new sign then has signaling second sign that forms of new sign construction, or equally of first signaling language, while second myth. As to technique of data collecting that used in this research is by analyzes then interpreting cuts scene from this film "catch up with brothers", with take 4 as representation from scene another that meaning of a woman in film "catch up with brothers" . As to scene that taken in these research of scene 18, scene 19, scene 43, and scene 57. This scene is describe about an understand of a woman in society that showed through in films figure.

Research result in this film is: first, woman not again as subject because controlled by ideology and market importance. With domination existence from these market importance so woman is product from social life. Second, woman struggle to get position in a line with man in 'work' (economy) has equal reason to woman struggle to get 'image' in a line with man. Third, woman body function has moved from the original function (organic, biological and reproductive) aim up at policies economy function. Make 'body use' and 'desire' as central commodity that called as 'economy libido'. Fourth, society patriarki make woman as 'sign object' then putted into in 'system sign' which is on final become a commodity. Fifth beauty myth designed by as follows: tall rank as object senia is predicate that most valuable that can be reached a woman from their boyfriend. If the man appreciates face and the body therefore that the property something that more than merely valuable. The mentioned very elegan. Beauty myth tries to make woman disappoints man by delve to how man appreciate them.